

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan dan implementasi metode pembelajaran akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah siswa.

Temuan peneliti dari perencanaan dan implementasi guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah siswa di MAN 2 Tulungagung adalah yang pertama melalui perencanaan berbagai strategi, metode dan media yang akan diterapkan, Guru mempersiapkan administrasi pembelajaran seperti, RPP, silabus, agenda pembelajaran, absensi siswa, sistem penilaian juga menyiapkan metode dan media yang akan digunakan. Dengan menggunakan berbagai metode:

- a. Ceramah

Metode ceramah ialah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa pada umumnya mengikuti secara pasif. Dalam hal ini guru biasanya memberikan uraian mengenai topik (pokok bahasan) tertentu ditempat tertentu dan dengan alokasi waktu tertentu. Metode ceramah bisa dikatakan sebagai satus-satunya metode yang paling ekonomis untuk menyampaikan informasi.

- b. Pemberian tugas dan resitasi

Metode tugas dan resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah, tetapi lebih luas dari itu. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individu atau kelompok, bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, perpustakaan dan tempat lainnya

c. Pembiasaan

Pembiasaan dinilai sangat efektif jika dalam penerapannya dilakukan terhadap peserta didik yang berusia kecil karena memiliki “rekaman” ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah teralur dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari.

d. Diskusi

Metode diskusi dimaksudkan untuk merangsang pemikiran serta berbagai jenis pandangan. Maka metode diskusi adalah metode yang melibatkan guru dan siswa secara aktif yaitu dengan memperdebatkan suatu topik yang dapat merangsang pemikiran tiap individu. Keberhasilan diskusi banyak ditentukan oleh adanya tiga unsur yaitu : pemahaman, kepercayaan diri sendiri dan rasa saling menghormati.

e. Keteladanan

Uswah al hasanah, yaitu metode yang dapat diartikan sebagai “keteladanan yang baik”. Dengan adanya teladan yang baik itu, maka akan menumbuhkan hasrat bagi orang lain untuk meniru atau mengikutinya dan memang sebenarnya bahwa dengan adanya contoh ucapan, perbuatan dan contoh tingkah laku yang baik dalam

hal apapun, maka hal itu merupakan suatu amaliyah yang paling penting dan paling berkesan, baik bagi pendidikan anak, maupun dalam kehidupan dan pergaulan manusia sehari-hari.

f. Hukuman

Hukuman atau sanksi ini diterapkan apabila terdapat siswa yang dengan sengaja membolos atau tidak mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan, bisa juga diberikan kepada siswa yang melaksanakan hanya ikut-ikutan dan bercanda dengan teman lainnya. Sanksi ini tidak bersifat menyakiti siswa atau membuat mental siswa menjadi turun, namun sanksi yang diberikan adalah bertujuan untuk siswa bisa lebih baik dan jera dengan perbuatan tidak baik yang dilakukannya.

2. Perencanaan dan implementasi berbagai metode pembelajaran akidah akhlak untuk mencegah tumbuhnya akhlakul madzmumah para siswa di MAN 2 Tulungagung.

Dalam mencegah tumbuhnya akhlakul madzmumah siswa guru menggunakan metode pemberian hukuman diberikan apabila siswa tidak mematuhi tata tertib, baik itu tata tertib dalam sekolah maupun tata tertib diluar sekolah. Dengan pemberian hukuman kepada siswa yang melanggar diharapkan mereka menyesali dan sadar akan perbuatan yang dilakukan untuk tidak mengulanginya dikemudian hari yang penekanannya pada akhlakul karimah agar siswa dalam

kesehariannya selalu berbuat baik dan menjauhi perbuatan yang tidak baik.

3. Evaluasi pembentukan akhlakul karimah siswa melalui metode pembelajaran akidah akhlak di MAN 2 Tulungagung.
 - a. Dengan melihat langsung akhlak siswa sehari-hari disekolah
 - b. Evaluasi dengan pengawasan yang melibatkan peran orang tua
 - c. Evaluasi yang dilakukan sekolah melalui agenda rapat setiap bulanStandar evaluasi yang ditetapkan oleh sekolah adalah siswa bisa mempunyai akhlak yang mulia yang diutamakan dengan berbuat baik kepada orang yang lebih tua, kepada guru dan kepada kedua orang tua.

B. Saran

1. Kepada IAIN Tulungagung agar skripsi ini bisa dijadikan kepustakaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah kasanah keilmuan.
2. Kepada MAN 2 Tulungagung agar lebih meningkatkan upaya pembentukan akhlakul karimah siswa dengan lebih memperhatikan dalam mengevaluasi siswa-siswanya.
3. Kepada calon peneliti pada bidang yang terkait agar dapat lebih menekankan evaluasi secara intensif untuk mengetahui bagaimana akhlakul karimah siswa.